

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai interaksi spasial perekonomian antar Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota pada periode 2018-2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Payakumbuh pada periode 2018-2020 terdapat adanya keterkaitan perekonomian dalam perkembangan PDRB pada 3 (tiga) sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, dan sektor informasi dan komunikasi. Hal ini berarti suatu Kabupaten/ Kota tidak berdiri sendiri dalam membangun perekonomiannya, tetapi dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi di wilayah sekitarnya.
- b) Seluruh sektor perekonomian dari Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Payakumbuh selama periode 2018-2020 memiliki posisi kuadran yang sama pada *moran scatterplot* disetiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya perkembangan yang berarti selama periode tersebut yang mengubah pola hubungan keterkaitan wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota dengan Kota Payakumbuh.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat penulis berikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebaiknya pemerintah daerah dalam menentukan arah kebijakan pembangunan daerah, pemerintah perlu atau lebih memerhatikan sektor unggulan di wilayahnya dan keterkaitan atau hubungannya dengan daerah tetangga atau wilayah lain. Hubungan yang saling melengkapi antar daerah penting sebab potensi dan karakteristik yang dimiliki antar daerah berbeda. Selain itu, untuk daerah dengan tingkat sektor perkonomian rendah-rendah perlu diperhatikan lagi agar dapat diperbaiki dimasa mendatang.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian mengenai bagaimana interaksi spasial perekonomian antar Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.